

## PENDAMPINGAN DAN PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK DI KAMPUNG PEMULUNG CIPUTAT TANGERANG SELATAN

Lativa Qurrotaini<sup>1,\*</sup>, Dewi Setiyaningsih<sup>2</sup>, Muhammad Sahrul<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Kh Ahmad Dahlan, 15419

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Kh Ahmad Dahlan, 15419

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Kh Ahmad Dahlan, 15419

[\\*Qurrota22@yahoo.co.id](mailto:Qurrota22@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Minimnya kesempatan untuk mengayom pendidikan, itulah yang dirasakan oleh masyarakat di Kampung Pemulung, terutama pada anak-anak. Faktor tersebut juga disebabkan karena kurangnya kepedulian mereka akan pendidikan sehingga mereka lebih memilih untuk mencari uang dengan memulung daripada untuk bersekolah. Selain faktor tersebut, masalah ekonomi adalah faktor utama mereka untuk tidak melanjutkan sekolah. Maka, dengan membantu mereka dalam bidang pendidikan, hal itu akan berdampak besar kepada mereka. Contohnya dengan melakukan pendampingan dan pembinaan terkait pendidikan. Mendampingi dan melakukan pembinaan Pendidikan anak untuk masyarakat Kampung Pemulung merupakan cara yang sangat efektif untuk sekarang ini. Dalam hal ini, kami ingin sedikitnya membawa perubahan yang lebih baik, karena setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan dan kami pun ingin memberikan sebuah pemahaman seberapa pentingnya sebuah pendidikan di era sekarang ini. Kegiatan yang kami lakukan yaitu mendampingi dan melakukan pembinaan Pendidikan anak pada masyarakat sekitar di Kampung Pemulung. Mensosialisasikan yaitu dengan cara memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai pendidikan dan kegiatan yang kami lakukan. Mendampingi yaitu dengan cara mengajar sesuai dengan kelas anak-anak yang ada di kampung pemulung. Kami juga memberikan alat tulis kepada anak-anak agar sedikitnya dapat memotivasi mereka dalam belajar.

**Kata kunci:** Pembinaan; Pendidikan anak;

### ABSTRACT

*The lack of opportunity to provide education is felt by the people in Pemulung Village, especially the children. This factor is also due to their lack of concern for education so that they prefer to earn money by scavenging rather than going to school. In addition to these factors, economic problems are the main factor for them not to continue their education. So, by helping them in the field of education, it will have a big impact on them. For example by providing assistance and coaching related to education. Accompanying and coaching children's education for the people of Kampung Pemulung is a very effective way for now. In this case, we want to at least bring about changes for the better, because everyone has the right to get an education and we also want to give an understanding of how important education is in today's era. The activities we carry out are assisting and providing education for children in the surrounding community in Pemulung Village. Socializing is by giving understanding to the public about education and the activities we do. Assisting is by teaching according to the class of children in the scavenger village. We also provide stationery to children so that at least it can motivate them in learning.*

**Keywords:** Coaching; Children's education;

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia di didik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal).

Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditujukan kepada paraktek dan perbuatan-perbuatan yang mempengaruhi anak didik. Mendidik bukanlah Perbuatan sembarangan karena menyangkut kehidupan dan nasib anak manusia untuk kehidupan selanjutnya, yaitu manusia sebagai makhluk yang bermartabat dengan hak-hak asasinya. Itulah sebabnya melaksanakan pendidikan merupakan tugas moral yang tidak ringan.

Demikian pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa, maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai tingkat tinggi serta pendidikan untuk dapat meningkatkan karir dan pekerjaan, dimana dengan pendidikan manusia mendapatkan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja serta membantu dalam mewujudkan perkembangan karir.

Sosialisai merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem ppada seseorang dan bagaimana orang tersebut

menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.

Pendampingan menurut Direktorat Bantuan Sosial adalah suatu pembeerian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan. Pedampingan merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan dari program pemberdayaan masyarakat, yaitu membantu orang. Seperti halnya menurut Roshonah (2022:2) bahwasannya bagian terpenting dalam hidup anak, yakni orangtua. mereka menjadi teladan dan pendamping belajar bagi anak dalam mengenal sesuatu secara positif. Peran aktif orangtua dalam mendampingi anak bermain menjadi sangat penting. Untuk itu anak-anak dalam kegiatannya baik bermain maupun belajar, perlu adanya pendampingan.

Kampung pemulung adalah kampung yang penuh dengan anak-anak yang sangat membutuhkan pendidikan. Banyak dari mereka yang lebih mementingkan untuk mencari uang dengan memulung daripada untuk belajar. Hal tersebut dikarenakan kurang pemahamannya mereka akan pentingnya pendidikan di masa sekarang ini serta minimnya kesempatan mereka untuk mengetahui bahkan mengenal pendidikan karena himpitan ekonomi dan ketidakmampuan untuk membiayai sekolah. Tetapi, tidak semua masyarakat di kampung pemulung tidak dapat membiayai anaknya untuk sekolah.

Kegiatan ini adalah kegiatan untuk mendampingi dan melakukan pembinaan Pendidikan anak pada masyarakat Kampung Pemulung terutama anak-anak dalam segi pendidikan agar mereka dapat sedikitnya merasakan keberadaan pendidikan serta memiliki motivasi dalam belajar dan dapat merasakan indahnya masa kecil dengan melakukan sebuah kegiatan yang sangat mempengaruhi tumbuh kembang mereka.

Sebagaimana terdapat dalam Tridharma Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan unsur akademik di tingkat Universitas yang

menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Menurut Undang-Undang No 12 tahun 2012 ayat 9 dijelaskan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

Setiap Perguruan Tinggi yang ada di wilayah Indonesia wajib menjalankan Tridharma tersebut. Istilah pengabdian kepada masyarakat dalam UU No 12 Tahun 2012 ayat 10 diartikan sebagai kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Langkah utama yaitu survei awal terkait kondisi di kampung pemulung secara konkrit dan menemukan permasalahan yang dialami masyarakat kampung pemulung. Selain itu, menjalin komunikasi kepada Ketua RT terkait program yang akan dilakukan serta mengklasifikasi sasaran. Langkah kedua yaitu tahap identifikasi, pada tahap ini melakukan peninjauan ulang terkait permasalahan yang kami peroleh sebelumnya. Kemudian kami tinjau ulang dengan melakukan survei terkait masalah yang ada kepada para pemangku kebijakan yakni masyarakat sekitar. Langkah ketiga yaitu tahap pelaksanaan, yang pertama yaitu sosialisasi ke masyarakat terkait pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan serta sosialisasi terkait pendidikan sekarang ini. strategi pembinaan sasaran kami adalah kegiatan lapangan. Kegiatan lapangan terkait sosialisasi program dan pendidikan, teknis kegiatan dan penyerahan bahan dan alat tulis, menjalin kerjasama dengan pemangku kebijakan.

Partisipasi mitra yaitu memberikan izin kepada kami selaku pelaku dalam pengabdian masyarakat. Memberikan kami ruang dan waktu untuk melaksanakan sosialisasi serta pendampingan yang akan dilaksanakan di kampung pemulung ciputat.

Monitoring dan evaluasi berdasarkan indikator keberhasilan program pada tahap ini kami akan melibatkan Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan fakultas ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Jakarta serta

perangkat desa, kepala desa untuk mengevaluasi kegiatan kami.

Peran dan tugas ketua dan masing-masing anggota adalah bekerja sama dalam hal pendampingan dan pembinaan Pendidikan anak di Kampung Pemulung Ciputat. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini adalah mahasiswa pilihan sehingga memiliki rekognisi yang baik dan harapannya kegiatan dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan yang direncanakan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dan pembinaan pendidikan anak-anak di kampung pemulung ciputat Tangerang Selatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini berupa kegiatan mendampingi dan melakukan pembinaan pendidikan anak pada masyarakat Kampung Pemulung. Hal ini merupakan cara yang sangat efektif untuk sekarang ini. kami ingin sedikitnya membawa perubahan yang lebih baik, karena setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan dan kami pun ingin memberikan sebuah pemahaman seberapa pentingnya sebuah pendidikan di era sekarang ini.

Kegiatan yang telah dilakukan adalah mensosialisasikan apa itu pendidikan, kurikulum-kurikulum pendidikan dan mendampingi dalam segi pendidikan yaitu dengan cara mengajar sesuai dengan kurikulum sekarang yaitu kurikulum merdeka. Kami, selaku civitas akademika fakultas ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Jakarta juga akan memberikan pemahaman terkait bidang pendidikan kepada masyarakat sekitar

Kami sebagai Civitas akademik fakultas ilmu pendidikan universitas muhammadiyah yang bisa disebut sebagai *agent of change* berupaya meningkatkan tidak hanya sekesar dari pendidikan saja, melainkan kami juga berupaya meningkatkan keagamaan, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Langkah awal yakni melakukan peninjauan ulang terkait permasalahan yang kami peroleh sebelumnya. Kemudian kami tinjau ulang dengan melakukan survei terkait masalah yang ada kepada para pemangku kebijakan yakni masyarakat sekitar. Langkah ketiga yaitu tahap pelaksanaan, yang pertama yaitu sosialisasi ke masyarakat terkait pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan serta sosialisasi terkait pendidikan

sekarang ini. strategi pembinaan sasaran kami adalah kegiatan lapangan. Kegiatan lapangan terkait sosialisasi program dan pendidikan, teknis kegiatan dan penyerahan bahan dan alat tulis, menjalin kerjasama dengan pemangku kebijakan.

Mitra memberikan izin kepada kami selaku pelaku dalam pengabdian masyarakat. Memberikan kami ruang dan waktu untuk melaksanakan sosialisasi serta pendampingan yang akan dilaksanakan di kampung pemulung ciputat.

Monitoring dan evaluasi berdasarkan indikator keberhasilan program pada tahap ini kami akan melibatkan Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan fakultas ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Jakarta serta perangkat desa, kepala desa untuk mengevaluasi kegiatan kami.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan :



Gambar 1. saat kegiatan pendampingan pendidikan

dan mendampingi dalam segi pendidikan yaitu dengan cara mengajar sesuai dengan kurikulum sekarang yaitu kurikulum merdeka. Kegiatan ini bertujuan agar mereka dapat sedikitnya merasakan keberadaan pendidikan serta memiliki motivasi dalam belajar dan dapat merasakan indahnya masa kecil dengan melakukan sebuah kegiatan yang sangat mempengaruhi tumbuh kembang mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Susliansyah, Nurullah Sururi Afif, Hendro Priyono, dkk. *Pelatihan Perhitungan dan Validasi Data Penjualan dengan Menggunakan Microsoft Exfel 2010* di Yayasan Pendidikan Mata Pena Bogor. 2021.
- Sutaryo. *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali press, 2004. Hlm. 230
- Direktorat Bantuan Sosial. *Pedoman Pendampingan Pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center*. Jakarta: Departemen Sosial, 2007. Hlm. 4
- Setianingsih E. *Peran Pendampingan dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa sebagai Penggerak Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sambitan Kecamatan Pakel. Tulungagung*, 2019. Hlm. 20
- Roshonah, dkk. *Pemberdayaan Orangtua TK Aisyiyah Dalam Pendampingan Anak Bermain Bahasa Di Era BDR (Belajar di Rumah)*. AN-NAS: Jurnal pengabdian Masyarakat. Vol:2 No:1, 2022 hlm 2

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dan pembinaan pendidikan anak-anak di kampung pemulung Ciputat Tangerang Selatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan yang telah dilakukan adalah mensosialisasikan apa itu pendidikan, kurikulum-kurikulum pendidikan